

**PROSES DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
DALAM NGAJI ADAT DI DESA PUGU SEMURUP
KECAMATAN AIR HANGAT BARAT KABUPATEN KERINCI**

TESIS



**Oleh
ZonnyDapindra
NIM 1304305**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Zonny Dapindra. 2016. "Procession and Values Education in Ngaji Adat at Pugu Village County West Air Hangat District Kerinci". Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This study was motivated by the fact that encountered in the field that have reduced the public's attention to Desa Pugu Semurup of Ngaji Adat. This should not be the case given the importance of the Ngaji Adat communities in the midst of Desa Pugu Semurup. In addition to the traditional culture which is the ancestral cultural heritage, Ngaji Adat also contains rules that guide and regulate the behavior of its people. This study aims to determine how the ongoing procession Ngaji Adat and also to uncover educational values anything contained in Ngaji Adat.

The research method used is descriptive qualitative research, which aims to describe the procession of Ngaji Adat at Desa Pugu and educational values contained therein. In gathering the data the researchers to study literature, observation, interviews and documentation. Informants in this study are the traditional leaders and perpetrators of Ngaji Adat at Desa Pugu. Analysts used techniques developed by Miles and Huberman form of data reduction, data presentation, and draw conclusions / verification.

The research findings indicate that the traditional procession Ngaji Adat the stages starting from (a) opening; (b) Ngaji Adat; (c) questions; (d) review; and (e) ngurak silo. While the educational values contained in Ngaji Adat is (a) the value of religious education; (b) the value of moral education; (c) the value of social education; and (d) the value of cultural education.

ABSTRAK

Zonny Dapindra. 2016. “Prosesi dan Nilai-nilai Pendidikan dalam *Ngaji Adat* di Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

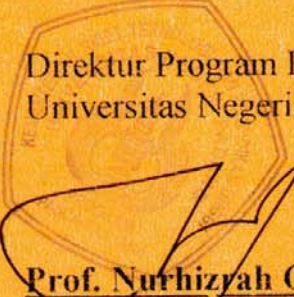
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ditemui dilapangan bahwa telah berkurangnya perhatian masyarakat Desa Pugu Semurup terhadap *Ngaji Adat*. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi mengingat begitu pentingnya keberadaan *Ngaji Adat* ditengah-tengah masyarakat Desa Pugu Semurup. Selain merupakan kebudayaan tradisional yang merupakan warisan budaya leluhur, *Ngaji Adat* juga memuat aturan-aturan yang menjadi pedoman dan mengatur perilaku masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosesi berlangsungnya *Ngaji Adat* dan juga untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan apasaja yang terdapat dalam *Ngaji Adat*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendiskripsikan prosesi *Ngaji Adat* di Desa Pugu dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh adat dan pelaku *Ngaji Adat* di Desa Pugu. Teknik analisis yang digunakan dikembangkan oleh Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan / verifikasi.

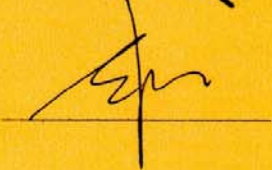
Temuan penelitian menunjukkan bahwa prosesi *Ngaji adat* merupakan tahapan-tahapan yang dimulai dari (a) pembukaan; (b) *Ngaji Adat*; (c) tanya jawab; (d) mengkaji ; dan (e) *ngurak silo*. Sementara itu nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam *Ngaji Adat* adalah (a) nilai pendidikan agama ; (b) nilai pendidikan moral ; (c) nilai pendidikan sosial ; dan (d) nilai pendidikan budaya.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Zonny Dapindra*
NIM. : 1304305

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> Pembimbing I		<u>05-02-2016</u>
<u>Dr. Erizal Gani, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>05-02-2016</u>
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Nurhizyah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001		
	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> NIP. 19570824 198110 2 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Erizal Gani, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Zonny Dapindra*

NIM. : 1304305

Tanggal Ujian : 5 - 2 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, tesis dengan judul ***Prosesi dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Ngaji Adat di Desa Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci***, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilain, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang , Februari 2016
Saya yang menyatakan

Zonny Dapindra
NIM: 1304305

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Prosesi dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Ngaji Adat di Desa Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Erizal Gani, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Dr. Budiwirman, M.Pd, Dr. Elida, M.Pd, dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku Dosen Penguji/Kontributor yang telah memberikan saran, masukan dan bimbingan yang sangat membangun dalam penyusunan tesis ini.
3. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D selaku Direktur dan Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. selaku Asisten I Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

4. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulis dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak/Ibu Dosen staf Pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepala Desa Pugu bapak Alfiadi yang telah bersedia memberikan izin terhadap peneliti dalam penelitian mengenai *Ngaji Adat* di Desa Pugu dan semua informan yang terlibat dalam penelitian yang mana tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
7. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci yang telah memberikan izin terhadap peneliti dalam penelitian mengenai *Prosesi* dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam *Ngaji Adat* di Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.
8. Pimpinan MAN 1 Sungai Penuh yang telah memberi izin berkerja selama perkuliahan serta pendidik dan tenaga kependidikan MAN 1 Sungai Penuh sebagai rekan kerja yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Teristimewa untuk Ayahanda Zulyadi, S.Pd, Ibunda Nirma Hayalisna dan adik Enggi Zundri, Wedo Zundri, Akbar Febian, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikannya dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

10. Rekan-rekan Mahasiswa Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Seni

Budaya angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain, bagi pembaca umum dan khususnyakepada penulis sendiri. Amin.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Fokus dan Masalah Penelitian.....	5
C. TujuanPenelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teoritis	8
1. Kebudayaan.....	8
2. Kesenian.....	9
3. Adat Istiadat	11

4. Kesenian Tradisional	12
5. <i>NgajiAdat</i>	14
6. <i>Prosesi</i>	15
7. Nilai.....	16
8. Pendidikan	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. KerangkaKonseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. InformanPenelitian.....	28
D. TeknikdanAlatPengumpulan Data	29
E. TeknikPenjaminPengabsahan Data	31
F. Teknik Analisi Data	33
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Umum	36
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
a. Letak Gegografis	36
b. Sejarah Desa Pugu	37
c. Penduduk.....	38
d. Ekonomi	39
e. Budaya	41

f. Sistem adat	42
g. Religi	46
2. <i>Ngaji Adat</i> di Desa Pugu	47
B. Temuan Khusus.....	52
1. Prosesi <i>Ngaji Adat</i>	52
2. Nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam <i>Ngaji Adat</i>	96
C. Pembahasan	111
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	120
A. Simpulan	120
B. Impilkasi	121
C. Saran	122
DAFTAR RUJUKAN	124
LAMPIRAN	127
GLOSARIUM	155

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Desa Pugu.....	34
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pugu	35
3. Mata Pencarian Masyarakat Desa Pugu	40
4. Distribusi Pendapatan Masyarakat Desa Pugu perbulan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	26
2. Skema Proses Analisis Data.....	35
3. Denah Lokasi Desa Pugu	37
4. Balai Adat	46
5. Masjid Syuhada Desa Pugu	47
6. Piring dan Sendok	51
7. Cara Memebunyikan Piring yang Dipukul dengan Sendok	52
8. Bentuk awal kedatangan para anggota <i>Ngaji Adat</i>	54
9. Tatanan Posisi Dalam Pelaksanaan <i>Ngaji Adat</i>	54
10. Prosesi Pembukaan	55
11. Pelaksanaan <i>ngaji adat</i> di Kantor Kepala Desa Pugu	56
12. Pelaksanaan <i>ngaji adat</i> di rumah warga	57
13. Transkrip <i>Ngaji Adat</i>	58
14. Prosesi Tanya Jawab	89
15. Penjelasan Materi Mengkaji Adat	92
16. <i>Parno Adat Ngurak Silo</i>	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Informan Penelitian	126
2. Kisi-kisi Wawancara	128
3. Pertanyaan Wawancara dan Format Wawancara dengan informan.....	130
4. Hasil Wawancara dengan Informan.	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari beberapa wilayah dan masing-masing wilayah tersebut mempunyai aturan serta normayang melekat di masing – masing daerah tersebut sehingga dengan adanya aturan ataupun norma yang dipatuhi tentunya oleh masyarakat yang mendiami wilayah tersebut mempunyai ciri khas serta karakter masing-masing yang bisa dikenali dari budaya dan adat istiadat yang mereka miliki. adanya adat istiadat masyarakat hidup diatur oleh norma-norma adat yang mereka miliki dan menjadi terikat karena melekat dengan kehidupan sehari – hari masyarakatnya. Berbagai tradisi dan upacara-upacara adat menjadi ciri bagi masyarakat pengguna, salah satunya budaya pada masyarakat kerinci.

Dalam budaya kerinci terdapat berbagai adat istiadat, norma adat, dan kesenian tradisi, yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. seperti seperti *dzike rebano*, *seruling bambu*, *ngaji adat*, *kenduri seko*, *berzanji*, *rentak kudo*, dan *tari rangguk dll*. Masyarakat kerinci sampai sekarang masih kuat dengan aturanadatnya. Salah satunya dapat dilihat dari satu kelompok masyarakat di dalam satu kesatuan keluarga besar yang dipimpin oleh *Depati*. Sebagai pemimpin adat dalam satu keluarga tersebut, depati dibantu oleh *ninieki mamak* dan *anak jantan*. *Depati dan ninieki mamak* merupakan kepemimpinan yang memiliki kekuatan dalam memimpin kehidupan masyarakat adat.

Depati dalam satu kelompok keluarga dipilih dari garis keturunan ibu. Hal ini dikarenakan masyarakat Kerinci menganut garis keturunan secara matrilineal,

artinya seorang yang dilahirkan menurut garis ibu akan menurut kepada suku ibu. Dalam masyarakat matrilineal *mamak* atau paman dalam keluarga lebih berperan penting dalam menyelesaikan masalah keponakan-keponakannya.

Secara umum setiap desa di Kabupaten Kerinci, menganut sistem adat yang sama diantaranya masyarakat Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat. Di desa ini hukum adatnya terdiri dari empat lembaga yaitu *lembago dapur*, *lembago kurung*, *lembago nagari* dan *lembago alam* yang masing-masingnya memiliki fungsi yang berbeda. Lembaga dapur adalah hukum yang mengatur kehidupan dalam keluarga, lembaga kurung adalah hukum yang mengatur kehidupan dalam desa, sedangkan lembaga nagari mengatur kehidupan masyarakat dalam kelurahan dan lembaga alam mengatur kehidupan masyarakat diluar kelurahan.

Di desa Pugu ini hukum adat dipelajari secara turun temurun dalam suatu kegiatan yang disebut *Ngaji Adat*. Kegiatan *Ngaji Adat* ini merupakan salah satu bentuk budaya tradisional yang melantunkan syair berupa norma atau aturan adat yang berlaku di Desa Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci. kegiatan ini berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan tentang adat istiadat secara langsung kepada masyarakat yang mengikuti atau melaksankannya. Selain sebagai sarana pendidikan penanaman nilai nilai, *Ngaji Adat* juga berfungsi sebagai kesenian.

Ngaji Adat terdiri dari dua kata yaitu *ngaji* dan adat. *Ngaji* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “kaji” yang artinya pelajaran, penyelidikan (tentang sesuatu). Sehingga *ngaji* secara harfiah berarti membaca, mempelajari, memeriksa, menyelidiki, memikirkan, dan menelaah. Sedangkan

adat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aturan (perbuatan), kebiasaan yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala.

Menurut Jalaludi Tunsam (1660 : 10) menyatakan bahwa “adat” berasal dari bahasa arab yang merupakan bentuk jamak dari (adah) yang memiliki arti cara atau kebiasaan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa adat merupakan suatu gagasan kebudayaan yang mengandung nilai budaya, norma, kebiasaan serta hukum yang sudah lazim dilakukan oleh suatu daerah.

Ngaji Adat merupakan salah satu kebudayaan tradisional di Desa Pugu Semurup yang tumbuh dan berkembang serta diwariskan secara turun temurun, oleh generasi ke generasi. *Ngaji adat* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh adat dan masyarakat. Dalam kegiatan ini para tokoh adat melantunkan syair yang berisi norma-norma dan hukum adat yang telah ada sejak dulu pada masyarakat di Desa Pugu Semurup. *Ngaji Adat* pada mulanya diadakan pada saat pertemuan tokoh-tokoh adat dan sebagian masyarakat, yang biasanya dilakukan secara rutin dan dimainkan oleh tokoh-tokoh adat dan masyarakat yang hadir secara bersama-sama.

syair dalam *Ngaji Adat* merupakan hukum/norma adat yang dituliskan dengan kata-kata kiasan oleh para tokoh adat dahulunya, agar masyarakat mudah mengingatnya maka diciptakanlah dalam bentuk irama dan ditambah dengan iringan dengan memukul piring menggunakan sendok.

Dalam *prosesi* penyajian *Ngaji Adat* terdapat uraian beberapa kegiatan dari awal pelaksanaan sampai penutup. Dalam *prosesi* tersebut tentunya memiliki isi dan makna yang terkandung didalamnya, yang menceritakan sesuatu, atau

menyampaikan pesan-pesan pendidikan yang berguna bagi siapa yang ikut melaksanakan dan mendengarkannya. Setiap pantun-pantun atau lirik dari *Ngaji Adat* menggambarkan isi dari norma-norma adat yang berlaku di Kerincikhususnya Desa Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat.

Ngaji Adat ini masih dilaksanakan hingga saat ini dikarenakan memiliki manfaat dalam kehidupan masyarakatnya. Beberapa manfaat itu diantaranya dilihat dari segi sosiologi, antropologi, ibadah, dan pendidikan. Secara pribadi pelaku *Ngaji Adat* juga mendapatkan pendidikan salah satunya mengetahui hukum adat yang dilantunkan serta dapat bertanya langsung kepada tokoh mengenai hukum-hukum dalam yang berlaku.

Dari pengamatan atau observasi awal (tanggal 14 Januari 2015) peneliti menemukan masalah yang terdapat dalam pelaksanaan *Ngaji Adat*. Ini dilihat dari pengunjung atau yang mengikuti *Ngaji Adat* yang semakin berkurang dari hari-kehari.

Menurut bapak Hatirman (wawancara 14 Januari 2015) mengatakan bahwa:

“Dahulu yang hadir dalam kegiatan *ngaji adat* sepenuh rumah (lebih kurang berjumlah 50 orang) sekarang yang hadir dalam *ngaji adat* hanya 15-20 orang dan orangnya itu pun yang sudah tua-tua saja. Makanya sekarang sangat sering sekali ditemukan pelanggaran-pelanggaran adat akibat dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adat”

Jadi sekarang pelaku *Ngaji Adat* hanya terbatas dilakukan oleh orang tua-tua saja dan disaksikan oleh orang tua-tua pula. Keberadaan *Ngaji Adat* merupakan warisan leluhur, tidak dipahami lagi oleh sebagian besar pemuda sebagai generasi penerus. Masalah berikutnya adalah ditemukannya beberapa masyarakat di Desa Pugu Semurup yang sudah jauh dari nilai-nilai adat yang

berlaku dan menunjukkan penyimpangan terhadap nilai yang terdapat di dalamnya. Seperti yang ditemukan peneliti, dari kedudukan *Depati*, *Ninik Mamak*, dan *Anak Jantan* didalam sebuah keluarga besar. Keluarga besar dari Depati, ninik mamak dan anak jantan ini biasanya disebut *cupak gantang*. Apabila terjadi perselisihan didalam *cupak gantang* seharusnya terlebih dahulu diselesaikan oleh *anak jantan*, *ninik mamak* dan *depati* dari *cupak gantang* mereka, tetapi kebanyakan masyarakat malah langsung melaporkan kepada pihak kepolisian. Padahal hukum-hukum atau ketentuan seperti itu sudah ada didalam hukum adat di Desa pugu, seperti tertuang dalam syair *Ngaji Adat*. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap bentuk hukum adat.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Ngaji Adat yang di khawatirkan mengalami kepunahan. Padahal ngaji adat terdapat nilai nilai budaya dan nilai-nilai kesenian yang merupakan ciri dari masyarakat kerinci umumnya dan khususnya masyarakat Desa Pugu. Maka peneliti telah melakukan penelitian tentang ***Prosesi dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Ngaji Adat di Desa Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat***.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

1. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah *Prosesi Ngaji Adat* dilaksanakan di Desa Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat?
- b. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam *Ngaji Adat* di Desa Pugu?

2. Fokus Penelitian

Untuk mencapai Sasaran yang lebih jelas. Maka penelitian difokuskan pada *Prosesi* dan Nilai-nilai Pendidikan dalam *Ngaji Adat* di Desa Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Prosesi *Ngaji Adat* di Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam *Ngaji Adat* di Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, antarlain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya nyata dan ilmiah dalam mengenali dan mengkaji nilai-nilai kebudayaan, sehingga menghasilkan catatan atau dokumentasi yang menjadi bahan informasi tertulis tentang prosesi dan nilai-nilai Pendidikan dalam *ngaji adat* di Desa Pugu.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitiann ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri untuk mengenali lebih jauh tentang budaya sendiri dan mengkaji kesenian tradisional sebagai warisan khususnya budaya Semurup.
- b. Memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat dan pemerintah daerah tentang pemahaman budaya, adat, dan tradisi daerah.
- c. Peneliti merasa sangat perlu untuk menginventarisi berupa tulisan tentang budaya daerah sendiri agar lebih terpubikasi kepada masyarakat dan bermanfaat juga untuk pengayaan bahan pustaka tentang kajian kebudayaan.
- d. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *Ngaji Adat* di Desa Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.
- e. Diharapkan hasil penelitian ini membuka kesadaran masyarakat agar peduli dan senantiasa melestarikan kebudayaan daerah dan membuka diri untuk bersikap apresiatif.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci tentang “*Prosesi dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Ngaji Adat* di Desa Pugu” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Prosesi* dalam pelaksanaan *Ngaji Adat* di Desa Pugu terdiri dari a) pembukaan. b) *Ngaji adat*. c) Dialog tanya jawab. d) Mengkaji Adat. e) *Ngurak Silo*. *Ngaji Adat* dilakukan dengan cara melantunkan syair yang berisikan tentang hukum adat di masyarakat Desa Pugu. Peralatan yang digunakan dalam *Ngaji adat* adalah menggunakan piring dan sendok yang menjadi alat pengiring dalam *Ngaji Adat*.
2. Dalam *Ngaji Adat* terdapat nilai-nilai pendidikan antara lain : a) Nilai Agama, b) Nilai Moral, c) Nilai Sosial, d) Nilai Budaya. Dari keseluruhan nilai tersebut tergambar dari pelaksanaan *Ngaji Adat* dan dari kutipan syair. Nilai-nilai pendidikan dalam *Ngaji Adat* bermakna sesuatu berharga dan diinginkan yang didapatkan dalam serangkaian dari *prosesi pelaksanaan Ngaji Adat* dengan proses perubahan pikiran seseorang tentang serangkaian kegiatan yang sudah menjadi tradisi, berupa kebiasaan masyarakat Desa Pugu. Setiap masyarakat desa Pugu yang mengkaji hingga memahami dengan baik aturan adat desanya, akan

menumbuhkan sikap baik terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dikarenakan dalam aturan adat terkandung nilai-nilai baik yang akan menjadikan setiap orang tumbuh kearah kedewasaan dalam berfikir dan bersikap sehingga menjadikan mereka lebih bertanggungjawab terhadap perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. *Ngaji Adat* yang terdapat di Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat merupakan salah satu kebudayaan yang tertinggal di Kabupaten Kerinci pada saat sekarang ini. Namun keberadaannya tidak lagi diketahui para generasi penerus dikarenakan tidak ada sosialisasi betapa pentingnya mengikuti *Ngaji Adat*.

B. Implikasi

Penerapan hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa sebuah kebudayaan adalah refleksi dari kehidupan sosial masyarakat pendukungnya. Agar *Ngaji Adat* tetap tumbuh dan berkembang dalam masyarakat di Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat, yang memiliki nilai-nilai pendidikan.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Terbukanya informasi dan peluang bagi peneliti berikutnya untuk menulis tentang *Ngaji Adat* di Desa Pugu Kecamatan Air Hangat Barat,
2. Implikasi terhadap usaha sadar dan peran dalam keberlangsungan *Ngaji Adat* oleh masyarakat, seniman, budayawan, kalangan akademis, maupun pemerintah,
3. Implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan wadah

pelatihan/pembelajaran kesenian seperti sanggar-sanggar seni dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah,

4. Implikasi terhadap budayawan , tokoh adat, seniman untuk tetap berkontribusi dalam mengembangkan *Ngaji Adat* sebagai kebudayaan daerah yang patut dijaga, agar mewujudkan media edukasi demi mewujudkan masyarakat yang berbudaya, serta memiliki kemampuan sosial, spiritual, maupun intelektual.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari berbagai temuan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Tokoh masyarakat Desa Pugu sangat perlu menyampaikan dan mengajarkan kandungan nilai pendidikan yang terdapat dalam ritual-ritual adat yang ada, sehingga masyarakat dapat menerima pesan yang dikandung dalam ritual tersebut dan tidak terjadi salahpengertian.
2. Ada baiknya para tokoh adat, anggotadan pelaku *Ngaji Adat* bisa bekerja sama dengan Dinas Pariwisata untuk melestarikan sebagai sebuah identitas kebudayaan yang terdapat pada suatu daerah khususnya di Kabupaten Kerinci.
3. Untuk para generasi muda agar mempelajari dan tidak melupakan atau meninggalkan *Ngaji Adat* yang telah ada sejak zaman nenek moyang kita dahulunya. Karena peran generasi muda lah yang sangat berpengaruh terhadap keberlanjutannya.

4. Perlunya masyarakat untuk lebih teliti atas apa yang dilakukannya sehingga mau mencari tahu tentang sesuatu yang belum diketahui.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Barnadi, Sutari Imam. 1982. *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP. Yogyakarta.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Alfabeta. Bandung
- Djahiri, A Kosasih. 1996. *Menelusuri Dunia Afekif Pendidikan Nilai dan Moral*. Bandung. Lab Pengajaran PMP-IKIP Bandung
- Dyson P, L. 1991. *Kebudayaan dalam Kajian Tingkah Laku*. FISIP Universitas Airlangga. Surabaya.
- E. Sumaryono, 1995. *Etika Profesi Hukum Norma-Norma Bagi Penegak Hukum*. Kanisius (Anggota IKAPI)
- Hardjo. 2002. *Dalam UU RI No. 26 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar guna mewujudkan suasana belajar*. Jakarta. Balai Pustaka
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis: Apakah Masih Diperlukan?*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Khayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta. Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Aksara baru.
- Kresna, B Sigit. 2001. *Putu Wijaya Sang Teroris Mental*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Langer, Sussane K. 1982. *Problematika Seni* (Terjemahan Wirdayanto). Bandung. ASI
- Manan. 1989. *Pendidikan Sebuah Proses Kebudayaan*. Bandung. ASI
- Maran, Rafael Raga. 2007. *Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta Rineka Cipta